

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya industri fashion yang kini tengah meningkat pesat, dengan menghasilkan beberapa produk yang beragam motif dan materialnya, membuat para pengusaha dibidang fashion berlomba-lomba untuk mengeluarkan produk yang paling trend pada saat ini. hal tersebut terjadi karena gaya hidup masyarakat yang konsumtif menuntut beraneka ragam pilihan untuk kebutuhan berbusana mereka sebagai gaya hidup yang moderen, salah satu pilihan gaya dalam berbusana adalah memberikan hiasan atau motif pada tekstil dengan menyajikan berbagai macam rupa dan warna.

Menurut Ciptadi (2020) pada selempang kain, motif merupakan salah satu unsur yang memiliki peranan penting dalam memberikan daya tarik dan individualitas dari mana wilayah kain berasal. munculnya macam-macam motif ini terjadi sebab keinginan manusia untuk mengusir rasa kebosanan yang terjadi akibat dari kepolosan pada kain.

Setiap industri tekstil memiliki berbagai macam teknik untuk menghias kain atau produk yang mereka miliki, salah satu cara untuk memberikan motif pada kain adalah dengan menggunakan teknik pewarnaan yang sudah ada sejak dahulu pada industri tekstil, teknik ini biasanya disebut dengan teknik *Tie Dye* atau istilah dalam bahasa Indonesianya adalah teknik ikat celup.

Kain *Tie Dye* atau yang biasa disebut dengan kain ikat celup merupakan salah satu kerajinan yang mempunyai nilai seni tinggi dan menjadi trend fashion pada saat ini. Kain tie dye juga sangat terkenal baik di Indonesia maupun di berbagai negara lain. Menurut Muamalah, (dalam Rahayu, 2019). Teknik ikat celup adalah teknik kerajinan tekstil dengan cara menutup bagian yang tidak ingin terkena warna guna memberikan motif pada kain. Teknik ikat celup dapat membuat pakaian polos menjadi lebih menarik dengan adanya motif *Tie Dye* yang berbentuk abstrak.

Kain Ikat celup (*Tie dye*) bisa juga diartikan dengan teknik mewarnai kain dengan cara mengikat kain dengan cara tertentu sebelum dilakukan pencelupan. Di beberapa daerah di Indonesia, teknik ini dikenal dengan berbagai nama lain seperti pelangi atau crinde (Palembang), tritik atau jumputan (Jawa), serta sasirangan (Banjarmasin). Teknik ikat celup ini juga sering dipadukan dengan teknik lain seperti batik. (Wikipedia, bahasa Indonesia)

Teknik tie dye dapat menghasilkan motif yang sangat unik atau tidak terduga, tergantung dengan cara mengikat dan mencelupnya. Pada umumnya teknik tie dye diaplikasikan pada busana casual atau busana yang dipakai sehari-hari, teknik *tie dye* juga memiliki tingkat kemudahan dalam proses pembuatannya, membuat para pelaku usaha berlomba-lomba menjajakan produk berupa motif *tie dye* dengan berbagai jenis inovasi pada bahan tekstil.

akibatnya banyak pengusaha dibidang fashion yang mengeluarkan berbagai produk Fashion mulai dari kaos, topi, celana dan tas yang menerapkan motif *tie-dye* pada setiap produknya, dengan berbagai corak motif dan pilihan warna yang menarik. Dengan adanya hal ini membuat saya tertarik untuk mengetahui seberapa besar minat beli konsumen terhadap busana casual dengan pengaplikasian motif *Tie Dye Stripe*.

Berdasarkan latar belakang yang telah saya jabarkan diatas, saya sebagai penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “MINAT BELI KONSUMEN TERHADAP BUSANA CASUAL DENGAN PENGAPLIKASIAN MOTIF TIE DYE STRIPE”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, tidak semua masalah dapat dibahas, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan waktu yang digunakan untuk memperdalam analisis data, oleh karena itu penelitian berfokus pada minat beli konsumen terhadap busana casual dengan pengaplikasian motif *Tie Dye Stripe*.

C. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

Bagaimana minat beli konsumen terhadap busana casual dengan pengaplikasian motif *Tie Dye Stripe*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah suatu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

Mengetahui seberapa besar minat beli konsumen terhadap busana casual dengan pengaplikasian motif tie dye stripe.

E. Manfaat penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan baik bersifat akademis maupun praktis. Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah

a. Manfaat bagi peneliti.

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, kreativitas, dan inovasi bagi peneliti untuk menciptakan suatu produk untuk bekal membuka suatu usaha setelah lulus.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat bagi Universitas.

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan tujuan pembelajaran mata kuliah serta kompetensi mahasiswa.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai subangsi pikiran bagi organisasi untuk penelitian selanjutnya.

c. Manfaat bagi pembaca.

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca yang sedang melakukan penelitian.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan mutu penelitian di kampus maupun di luar kampus.